

**Kritik Sosial dalam Naskah Drama *Ulung Para Pemulung*
Karya Anes Prabu Sadjarwo dan Rencana Pelaksanaan
Pembelajarannya di SMA.**

Oleh Faris Musthafa
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Farismusthafa20@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan unsure intrinsik naskah drama *Ulung Para Pemulung* karya Anes Prabu Sadjarwo, (2) mendeskripsikan kritik sosial naskah drama *Ulung Para Pemulung* karya Anes Prabu Sadjarwo, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan fokus penelitiannya kritik sosial. Objek penelitian ini adalah unsur instrinsik dan kritik sosial dalam naskah drama *Ulung Para Pemulung* karya Anes Prabu Sadjarwo. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Unsur instrinsik naskah drama *Ulung Para Pemulung* karya Anes Prabu Sadjarwo terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan amanat. Tokoh utama dalam naskah tersebut adalah Codet dan Bongkok. Alur yang digunakan adalah alur maju. Latar yang terdapat dalam naskah drama *Ulung Para Pemulung* karya Anes Prabu Sadjarwo terbagi menjadi tiga, yakni latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. (2) Kritik sosial dalam naskah drama *Ulung Para Pemulung* karya Anes Prabu Sadjarwo, yakni (a) kritik terhadap kondisi sosial, (b) kritik terhadap pemerintah, dan (c) kritik terhadap kemiskinan. (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran naskah drama *Ulung Para Pemulung* karya Anes Prabu Sadjarwo berdasarkan kurikulum 2013, berupa langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, yakni (a) pendahuluan, (b) inti yang meliputi: mengamati, menanya, mengasosiasi, mencoba, dan mengomunikasikan, dan (c) penutup.

Kata kunci: kritik sosial, drama *Ulung Para Pemulung*, RPP di SMA.

PENDAHULUAN

Karya sastra diciptakan oleh pengarang berdasarkan ide dan kreativitas yang ia miliki. Sukirno (2013: 3) dijelaskan kreativitas berarti kemampuan untuk mencipta. Pengarang menyalurkan kreativitasnya dengan menulis secara kreatif. Sukirno (2013: 3) menerangkan menulis kreatif adalah aktivitas menuang gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks. Pengarang

menyalurkan kreativitasnya dengan menulis karya sastra dibedakan menjadi dua yaitu karya sastra fiksi dan nonfiksi.

Suroso, Santosa, dan Suratno (2008: 22) mengatakan bahwa kritik Sosial (*Sociological Criticism*) yaitu kritik sastra yang digunakan dengan menggunakan pendekatan sosial. Kritik sosial adalah sebuah karya sastra yang diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebab, karya sastra sedikit banyak mencerminkan kehidupan masyarakat pada zamanya. Ben Agger (2003: 4) mengatakan bahwa teori kritis adalah penggunaan secara sistematis semua ilmu sosial dalam rangka membangun sebuah teori tentang masyarakat. Teori kritis meski di pahami sebagai sebuah teori yang tetap sadar akan konteks sosial dan memunculkan Penerapan dari teori itu sendiri. Dengan demikian teori kritis dapat menentukan posisi dan peranannya sendiri.

Supaya penelitian ini lebih fokus dan terarah sesuai dengan apa yang disampaikan, maka peneliti berupaya membatasi masalah yang akan dianalisis. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini dibatasi pada unsur intrinsik, kritik sosial yang terkandung dalam naskah drama *Ulung Para Pemulung* karya Anes Prabu Sadjarwo, serta rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk: (a) mendeskripsikan unsur intrinsik naskah drama *Ulung Para Pemulung*, (b) mendeskripsikan kritik sosial naskah drama *Ulung Para Pemulung*, (c) mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA.

METODE PENELITIAN

Sumber data penelitian ini, yakni naskah drama *Ulung Para Pemulung* karya Anes Prabu Sadjarwo. Objek penelitian ini kritik sosial dengan fokus penelitiannya unsur instrinsik dan kritik sosial naskah drama *Ulung Para Pemulung* karya Anes Prabu Sadjarwo. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik pustaka dan observasi, yakni penulis membaca secara teliti, kritis, dan penuh pemahaman pada naskah drama *Ulung Para Pemulung* karya Anes Prabu Sadjarwo dan teknik pustaka, yakni cara untuk memperoleh data dengan menggunakan

sumber-sumber tertulis, Arikunto (2010: 192). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil laporan kepada seluruh kelompok di depan kelas, untuk saling tukar pendapat dan informasi tentang hasil laporan masing-masing kelompok.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DATA

Hasil analisis pada naskah drama *Ulung Para Pemulung* karya Anes Prabu Sadjarwo meliputi (1) unsur intrinsik, (2) kritik sosial, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran dalam naskah drama *Ulung Para Pemulung* karya Anes Prabu Sadjarwo di SMA.

Sebelum penulis membahas data penelitian tentang naskah drama *Ulung Para Pemulung* karya Anes Prabu Sadjarwo melalui kajian kritik sosial, terlebih dahulu penulis menyajikan data. Data-data dalam penyajian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan data.

1. Unsur Intrinsik Naskah Drama *Ulung Para Pemulung* Karya Anes Prabu Sardjowo.

Tabel 1
Unsur intrinsik naskah drama *Ulung Para Pemulung*

NO	Unsur-unsur intrinsik	Penyajian data	Halaman
1.	Tema	1. Masalah Keadilan Sosial 2. Masalah Politik	(3, dan 4) (17, dan 18)
2.	Tokoh dan Penokohan		
	a. Tokoh utama dan Penokohan	1. Codet (bijak dan keras) 2. Pemulung bongkok (licik, tidak jujur, dan Pemarah)	(1, 2, 9, dan 20) (2, dan 4)
	b. Tokoh tambahan dan Penokohan	1. Otong (penurut, cerdas, dan sabar)	(10, 11, dan 20)

NO	Unsur-unsur intrinsik	Penyajian data	Halaman
		2. Pimpinan pemulung (bijaksana dan adil) 3. Mona/sekertaris Pimpinan (centil dan cerdas)	(14, dan 21) (12, 13, dan 15)
	c. Tokoh tambahan bawahan dan penokohan	1. Pemulung 1 (emosional, dan tidak sabar) 2. Pemulung 2 (centil, dan pemaarah). 3. Pemulung 3 (pemaarah dan kasar). 4. Pemulung 4 (meratapi nasib, dan pemaarah). 5. Pemulung 5 (baik, suka me-nasehati, dan tidak sabar).	(16) (13, 15, dan 17) (13, dan 17) (13, 14, dan 17) (16, dan 17)
	Alur yang terdapat dalam naskah drama <i>Ulung Para Pemulung</i> yaitu alur maju.	1. Paparan	(1, dan 2)
		2. Rangsangan	(7, dan 8)
		3. Gawatan	(10)
		4. Tikaian	(10, dan 11)
		5. Rumitan	(13)
		6. Klimaks	(13, dan 14)
		7. Penyelesaian	(20, dan 21)
	Latar		
	1. Latar Tempat	Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	(1)
	2. Latar Waktu	1. Pagi hari	(3)
		2. Sore hari	(5)
		3. Malam hari	(10)
	3. Latar Sosial	1. Masyarakat Pemulung	(9)
		2. Pemerintah orde Kerupuk	(3)
	Amanat	1. Jadilah seseorang yang pandai menerima atas kekurangan;	(20)

NO	Unsur-unsur intrinsik	Penyajian data	Halaman
		2. Jangan menjadi orang yang mudah tergantung pada orang lain;	(20)
		3. Tetap berusaha dan jangan mudah putus asa.	(20)

2. Kritik Sosial dalam Naskah Drama *Ulung Para Pemulung* Karya Anes Prabu Sardjawa.

Tabel 2
Kritik sosial dalam Naskah Drama *Ulung Para Pemulung*.

No.	Kritik Sosial	Bentuk kritik sosial <i>Ulung Para Pemulung</i>	Penyajian data dalam halaman
1	Kritik terhadap kondisi sosial	1) Melambungnya kenaikan harga-harga pokok.	(5, dan 6)
		2) Kurangnya kehidupan yang layak.	(6, dan 7)
2	Kritik terhadap pemerintah	1) Kebijakan pemerintah.	(16, 17, dan 18)
		2) Penyelewengan dana, atau korupsi.	(3, 4, 13, dan 16)
3	Kritik terhadap kemiskinan	1) Ketidakseimbangan sosial.	(17, 18, dan 19)
		2) Penderitaan hidup yang serba pas-pasan dan kekurangan	(6, 7, dan 19)

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Naskah Drama *Ulung Para Pemulung* Karya Anes Prabu Sardjawodi SMA.

Tabel 3
Rencana pelaksanaan pembelajaran naskah drama di SMA

No	Komponen	Data
a.	Kompetensi Inti	Kritik Sosial dalam naskah drama <i>Ulung Para Pemulung</i> Karya Anes Prabu Sadjarwo.
b.	Kompetensi Dasar	Pembelajaran unsur intrinstik dan kritik sosial naskah drama <i>Ulung Para Pemulung</i> karya Anes Prabu Sadjarwo.

c.	Indikator	1) Siswa mampu menganalisis unsur instrinstik naskah drama <i>Ulung Para Pemulung</i> .
		2) Siswa mampu menganalisis kritik sosial naskah drama <i>Ulung Para Pemulung</i> .
d.	Tujuan Pembelajaran	1) Siswa dapat menganalisis unsur intrinstik naskah drama <i>Ulung Para Pemulung</i> karya Anes Prabu Sadjarwo.
		2) Siswa dapat menganalisis kritik sosial naskah drama <i>Ulung Para Pemulung</i> karya Anes Prabu Sadjarwo.
e.	Alokasi Waktu	4 x 45 menit (2x pertemuan)
f.	Materi Pembelajaran	Pembelajaran unsur intrinstik dan kritik sosial naskah drama <i>Ulung Para Pemulung</i> karya Anes Prabu Sadjarwo
g.	Metode Pembelajaran	1) Diskusi 2) Tanya Jawab. 3) Pemberian Tugas
h.	Sumber Belajar	1) Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI 2) Buku Pelengkap (penunjang) naskah drama.
i.	Langkah Pembelajaran	1)
		a) Guru memberi waktu siswa untuk membaca naskah drama <i>Ulung Para Pemulung</i>
		b) Guru menyampaikan sedikit materi unsur intrinstik naskah drama dan materi kritik sosial.
		2)
		a) Guru mempersilahkan siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi.
		b) Guru memberikan soal.
		c) Guru mempersilahkan siswa untuk mendiskusikan materi yang di berikan oleh guru mengenai unsur instrinsik dan kritik sosial pada naskah drama <i>Ulung Para Pemulung</i> .
		d) Guru mempersilahkan siswa untuk mengemukakan hasil diskusi perkelompok masing-masing.
		e) Guru menyuruh siswa menulis siswa untuk menulis hasil diskusinya menjadi bentuk laporan.
		3)
a) Guru bersama siswamenyimpulkan hasil		

		pembelajaran.
		b) Berdo'a dan memberi salam untuk mengakhiri pembelajaran
j.	Evaluasi	1. Teknik penilain dalam pembelajaran ini menggunakan teknik tes tertulis. 2. Bentuk tes dalam pembelajaran ini menggunakan tes tertulis berupa uraian dengan tes esai berupa uraian

Langkah pembelajaran yang berupa unsur intrinsik dalam naskah drama *Ulung Para Pemulung*, yakni sebagai berikut. (1) Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari materi sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran yang berupa teori unsur instrinsik dalam naskah drama. (2) Peserta didik menyampaikan hasil pencarian materi. (3) Peserta didik secara berkelompok bertanya jawab dengan *proaktif* tentang unsur intrinsik. (4) Peserta didik berdiskusi untuk menginterpretasi isi kutipan naskah drama naskah drama *Ulung Para Pemulung* tentang unsur intrinsik dan kritik sosial. (5) Peserta didik berdiskusi untuk menentukan unsur intrinsik dan kritik sosial. (6) Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan laporan kerja kelompok hasil diskusi. (7) Tiap-tiap kelompok menanggapi hasil presentasi kelompok lain. Selanjutnya, pada kegiatan penutup, peserta didik dengan pendidik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian pemberian tugas berkaitan dengan pembelajaran yang sudah disampaikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, unsur intrinsik dalam naskah drama *Ulung Para Pemulung* karya Anes Prabu Sadjarwo meliputi: (1) tema, (2) tokoh dan penokohan, (3) alur, (4) Latar, (5) amanat. Kedua, Kritik sosial naskah drama *Ulung Para Pemulung* karya Anes Prabu Sadjarwo, (1) Kritik terhadap kondisi sosial yang berupa, melambungnya kenaikan harga-harga kebutuhan pokok, kurangnya kehidupan manusia yang layak. (2) Kritik terhadap pemerintah yang berupa,kebijakan terhadap pemerintah dan

penyelewengan dana atau korupsi. (3) Kritik terhadap kemiskinan yang berupa, ketidakseimbangan sosial dan penderitaan hidup manusia yang serba kekurangan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran naskah drama *Ulung Para Pemulung* karya Anes Prabu Sadjarwo di SMA sesuai dengan Kurikulum 2013, yakni dimulai dari peserta didik merespon salam dan berdoa mengawali kegiatan pembelajaran, peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang dilaksanakan, pendidik memotivasi peserta didik dengan mengarahkan pada situasi pembelajaran, dan peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan berkelompok.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu: (a) bagi pembaca agar dapat lebih memahami unsur intrinsik dan kritik sosial dalam karya sastra; (b) bagi peserta didik diharapkan mampu mengapresiasi dan menganalisis naskah drama; (c) bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu memajukan dunia kesusasteraan; dan (d) bagi pendidik diharapkan dapat menumbuhkan minat peserta didik terhadap sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Agger. Ben. 2009. *Teori Sosial Kritis: Kritik Penerapannya dan Implikasinya*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginancar. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Surakarta
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suroso, dkk. 2008. *Kritik Sastra*. Yogyakarta: Elmatara Publishing.
- Waluyo. Herman J. 2001. *Drama (Teori dan Pengajarannya)*. Yogyakarta: Hanindita.